

KOBUMI
Finest Goods of The Eastern Paradise

LAPORAN TAHUNAN KOBUMI 2024



PENAFSIRAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat informasi kinerja, keuangan, serta rencana dan strategi perusahaan. Beberapa pernyataan bersifat proyeksi dan dipengaruhi oleh risiko serta ketidakpastian, sehingga tidak menjamin hasil akhir. Istilah ‘Perusahaan’ atau ‘KOBUMI’ dalam laporan ini merujuk pada PT Ekosistim Bumi Lestari.



Buah pala segar dengan biji dan fuli merah di dalamnya.

KATA PENGANTAR DIREKSI

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kekuatan sepanjang tahun 2024. Dengan penuh rasa bangga dan tanggung jawab, kami mempersembahkan Laporan Tahunan KOBUMI Indonesia 2024 sebagai rekam jejak perjalanan, capaian, dan refleksi atas komitmen kami dalam membangun rantai nilai yang adil, berkelanjutan, dan berbasis komunitas di Tanah Papua dan Kepulauan Maluku.

Tahun ini menjadi tonggak penting bagi penguatan peran KOBUMI sebagai penghubung strategis antara produsen rempah dan produk lokal di Papua dan Maluku dengan pasar nasional maupun global. Melalui kolaborasi erat bersama mitra, pemerintah, komunitas adat, dan pelaku usaha, kami terus mendorong model bisnis yang tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga berakar pada nilai-nilai sosial, budaya, dan keberlanjutan lingkungan.

Salah satu pencapaian utama tahun ini adalah peningkatan penjualan sebesar 135,47% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total nilai mencapai Rp 25.436.288.997. Angka ini bukan sekadar pertumbuhan bisnis, tetapi juga bukti nyata bahwa komoditas unggulan Papua dan Maluku semakin mendapatkan tempat di pasar strategis, baik domestik maupun internasional. Capaian ini turut didukung oleh kerja-kerja pendampingan dan kemitraan yang menjangkau

36 kampung di 7 provinsi di Indonesia Timur, yang tidak hanya memperluas dampak ekonomi komunitas, tetapi juga membawa nilai budaya dan kearifan lokal ke panggung global.

Bersama Yayasan EcoNusa dan para mitra, kami terus memperkuat sistem pendampingan komunitas, mendorong digitalisasi rantai pasok, serta meningkatkan kapasitas petani dan pelaku UMKM. Dengan pendekatan berbasis teknologi, storytelling budaya, dan prinsip perdagangan yang adil, KOBUMI berkomitmen membangun ekosistem ekonomi kampung yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh mitra, komunitas, pemangku kepentingan, dan tim KOBUMI atas kerja sama dan dedikasi sepanjang tahun 2024. Semoga laporan ini menjadi bukan hanya catatan perjalanan, tetapi juga sumber inspirasi untuk memperkuat gerakan bersama menuju masa depan yang lebih adil, lestari, dan bermakna bagi semua.

Hormat kami,
Etik Mei Wati

Direktur Utama
KOBUMI Indonesia



Proses panen udang oleh nelayan mitra KOBUMI di pesisir.

DAFTAR ISI

PENAFSIRAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB	02
KATA PENGANTAR DIREKSI	04
DAFTAR ISI	06
SEKILAS TENTANG KOBUMI	08
• Dewan Komisaris dan Direksi Utama KOBUMI	09
• KOBUMI Value Chain	10
• Struktur Organisasi Tim KOBUMI	12
• Daftar Pemegang Saham	14
• Alamat KOBUMI	15
IKHTISAR PENCAPAIAN	16
• KOBUMI dalam Angka dan Fakta	17
• Sebaran Wilayah Dampungan	18
SOROTAN KEUANGAN KOBUMI	20
BISNIS INTI DAN PERKEMBANGAN KOMODITAS	22
• Komoditas Pala	24
• Komoditas Udang Banana	25
• Ekowisata EcoXplorer	26
• Diversifikasi Produk	27

LAPORAN KINERJA KEUANGAN	28
• Laporan Laba Rugi KOBUMI	28
• Laporan Arus Kas KOBUMI	30
• Neraca Keuangan	31
• Analisis Laporan Keuangan	32
DUKUNGAN SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN KOPERASI DAN NELAYAN	34
Kesesuaian Strategis dengan Kebijakan Nasional dan Global	35
• Tujuan Nasional	35
• Tujuan Internasional	35
REFLEKSI DAN ARAH PERBAIKAN KE DEPAN	37
Kendala dan Tantangan	37
Strategi KOBUMI Ke Depan	37
• Peningkatan Target Penjualan	37
• Ekspansi Export Komoditas Rempah	38
• Pemisahan Entitas Perusahaan Sesuai Lini Bisnis	38
PENUTUP	40

SEKILAS TENTANG KOBUMI

Nama Perusahaan : PT. Ekosistim Bumi Lestari
Nama Komersial : KOBUMI Indonesia

PT Ekosistim Bumi Lestari telah berhasil terbentuk sebagai hasil kerjasama erat dengan Yayasan EcoNusa dan mendapat dukungan dari koperasi-koperasi yang mewakili masyarakat adat dan lokal di wilayah Papua dan Kepulauan Maluku pada awal berdiri di Mei 2022.

Inisiatif ini adalah wujud dari keterlibatan dalam upaya sosial-ekonomi, dimana KOBUMI menjadi entitas yang dimiliki oleh masyarakat adat dan lokal. Sasaran utamanya adalah memperkuat kondisi sosial-ekonomi kelompok tersebut sekaligus mengarahkan perhatian pada pelestarian lingkungan dan manajemen sumber daya alam. Inisiatif ini dijalankan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang mencakup nilai-nilai penting dalam menjaga ekosistem Bumi.

Melalui laporan tahunan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan dampak positif yang telah dihasilkan oleh KOBUMI. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan kontribusi nyata terhadap pembenahan kondisi sosial-ekonomi masyarakat adat dan lokal, sekaligus mengukuhkan komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan dan manajemen sumber daya alam secara berkelanjutan.



Dewan Komisaris dan Direksi Utama KOBUMI



Etik Mei Wati

Direktur Utama



Samson Richargo Atapary

Komisaris Utama



Stefani Teria Salhuteru

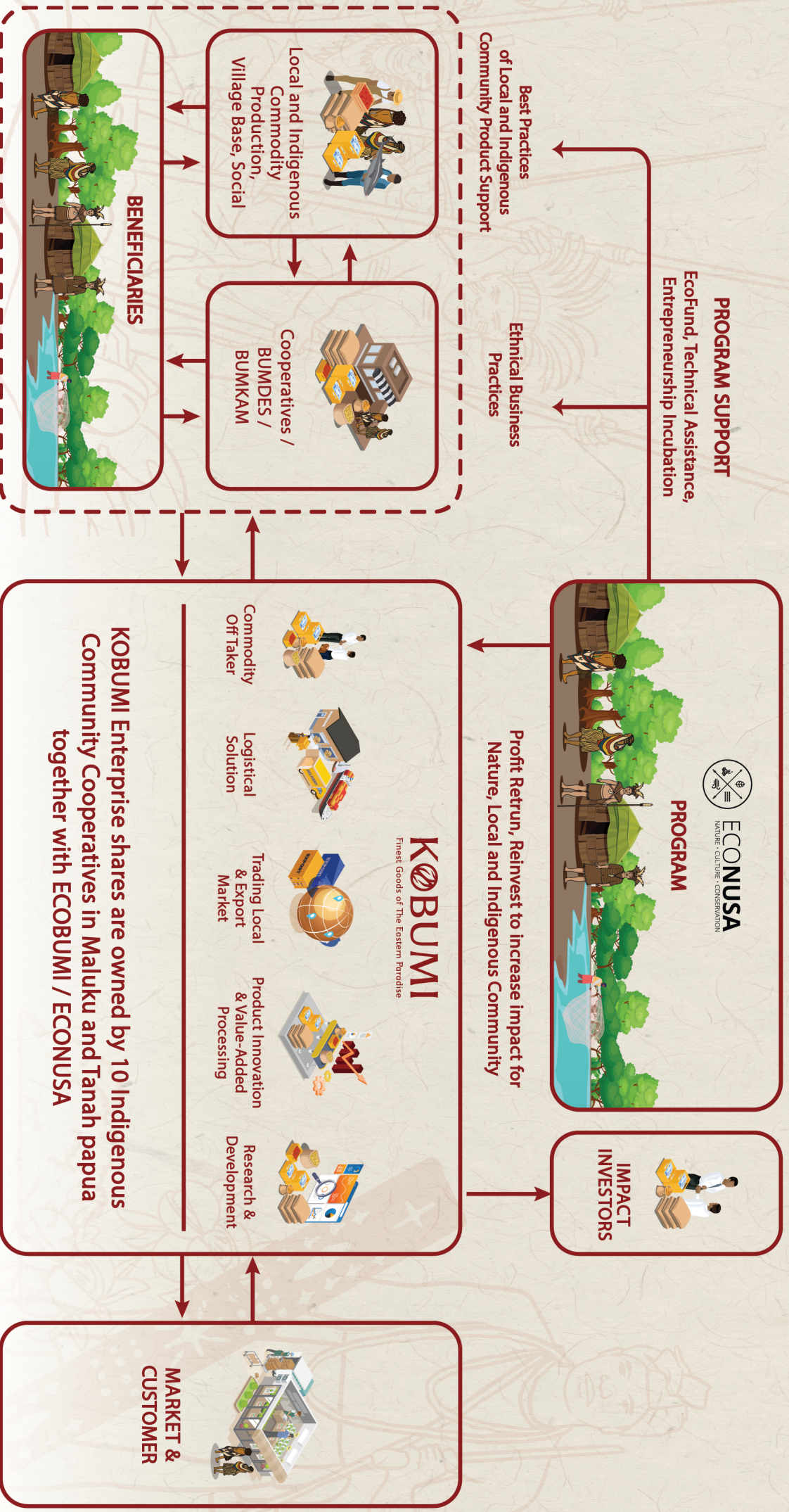
Komisaris



Tori Kalami

Komisaris

KOBUMI Value Chain



KOBUMI hadir dengan semangat membangun model bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Fokus utama kami adalah menjadikan masyarakat adat dan lokal sebagai motor penggerak dalam menjaga kelestarian hutan serta sumber daya alam lainnya.

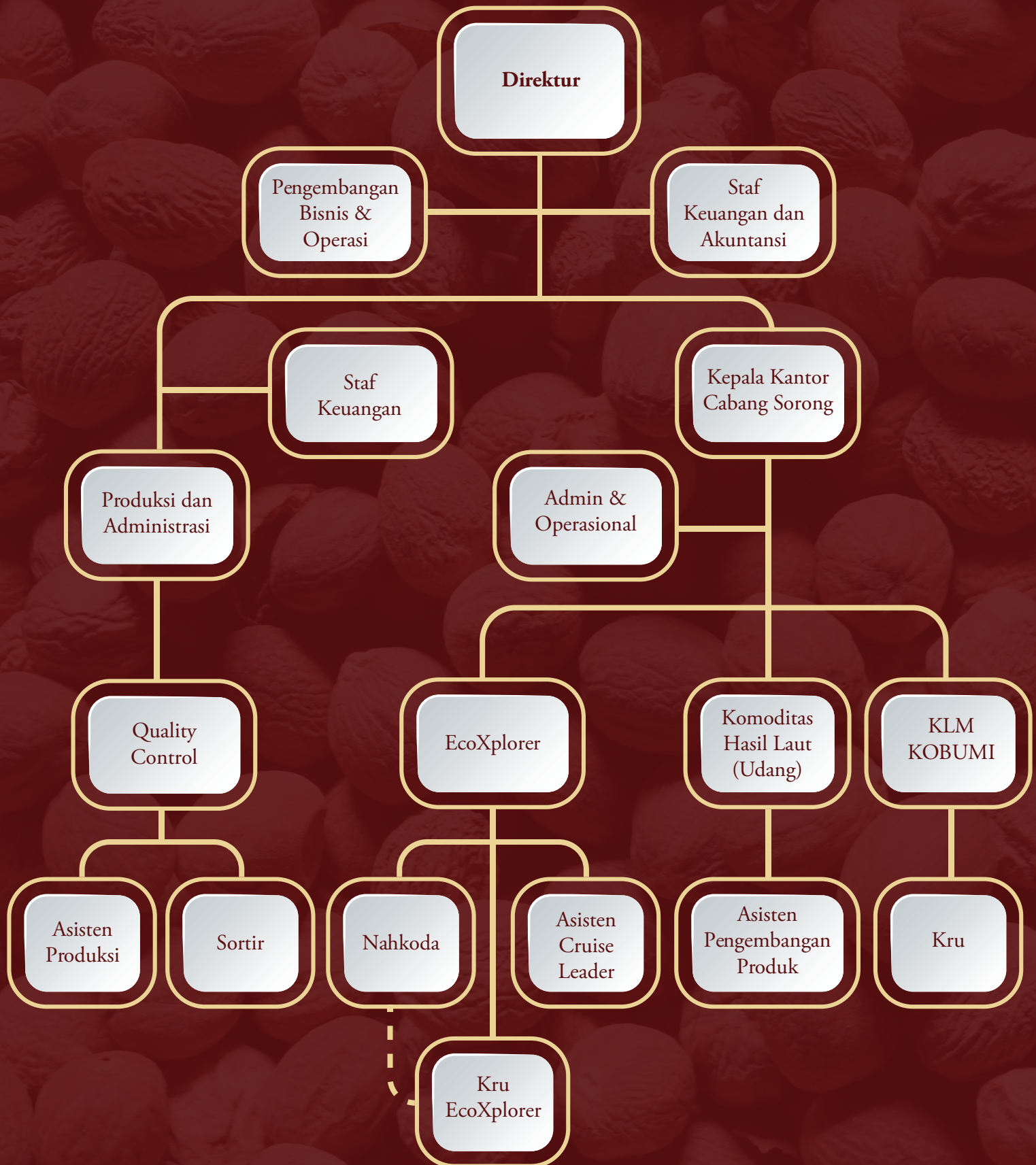
Dalam peran KOBUMI sebagai off-taker, kami membeli hasil komoditas dari masyarakat, kemudian mengolah dan meningkatkan kualitasnya agar memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Komoditas ini kemudian dipasarkan secara lokal maupun ke pasar ekspor. Selain itu, KOBUMI berkomitmen mendampingi UMKM lokal, khususnya di Papua dan Maluku, melalui penyediaan layanan inkubasi bisnis, riset dan pengembangan produk, serta dukungan finansial untuk memperkuat kapasitas usaha mereka.

Keuntungan usaha yang diperoleh KOBUMI tidak semata-mata untuk pertumbuhan bisnis semata, melainkan juga dialokasikan kembali guna menciptakan dampak berkelanjutan bagi alam dan masyarakat. Melalui kolaborasi dengan program Yayasan EcoNusa, kami mendukung penerapan praktik bisnis etis di koperasi, BUMDES, dan BUMKAM, serta memperkuat rantai pasok komoditas masyarakat adat dan lokal, khususnya di sektor kelautan dan perkebunan.

Sebagian dari laba usaha juga akan dikembalikan kepada koperasi-koperasi dampingan, membentuk sistem bisnis yang saling menopang antar komunitas dan menciptakan siklus ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

Pemisahan udang dari jaring oleh nelayan di rumah timbang.

Struktur Organisasi Tim KOBUMI





Struktur organisasi KOBUMI dirancang untuk mendukung efektivitas operasional berdasarkan fokus usaha di masing-masing wilayah. KOBUMI memiliki tiga kantor utama yang tersebar di beberapa kota strategis, disesuaikan dengan karakteristik dan jenis usaha yang dijalankan. Kantor KOBUMI di Ambon difokuskan pada pengelolaan usaha komoditas rempah, sebagai pusat aktivitas yang berkaitan dengan produksi, pengolahan, dan pemasaran rempah-rempah.

Sementara itu, kantor KOBUMI di Sorong menjadi pusat kegiatan untuk usaha komoditas perikanan dan pengembangan ekowisata, dengan pendekatan berbasis potensi kelautan dan keanekaragaman hayati wilayah Papua Barat. Adapun fungsi pendukung seperti sistem manajemen, administrasi, keuangan, dan pengembangan organisasi terpusat di kantor KOBUMI Jakarta.

Guna memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien, KOBUMI telah menyusun pembagian kerja yang terstruktur dan selaras dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing unit kerja. Hal ini memungkinkan setiap kantor menjalankan peran strategisnya secara optimal dalam kerangka besar misi dan visi KOBUMI.

Daftar Pemegang Saham (Shareholder) KOBUMI



Jakarta Pusat,
DKI Jakarta



Kabupaten Sorong,
Papua Barat Daya



Kabupaten Kaimana,
Papua Barat



Kabupaten Sorong
Selatan, Papua
Barat Daya



Banda Neira,
Maluku Tengah



Ambon, Maluku



Kabupaten Sorong,
Papua Barat Daya



Kabupaten Seram
Bagian Timur,
Maluku



Jayapura, Papua



Banda Neira, Maluku
Tengah



Toheru, Maluku
Tengah

Alamat KOBUMI

- **Kantor Pusat:**

PT. Ekosistim Bumi Lestari (KOBUMI)
Jl. Frans Kaisepo KM.7 Kel, Malaingkei,
Kec. Sorong Utara, Papua Barat, 98412,
Indonesia

- **Pergudangan dan
Produksi:**

Pergudangan Usaha Mina
Jl. Udang II, Kp. Baru, Distrik Sorong,
Kota Sorong, Papua Barat. 9841,
Indonesia

- **Kantor Cabang Ambon:**

Gudang Nusaniwe (BULOG) Jl. Air Salobar,
Ds. Nusaniwe, Kec. Nusaniwe, Kota Ambon.
Provinsi Maluku, Indonesia.

- **Kantor Perwakilan
Jakarta:**

Jl. Maluku No. 35, RT. 6 / RW. 5,
Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta
Pusat, DKI Jakarta 10350, Indonesia

Potongan kelapa sebagai bahan
dasar kopra.



Mama Makdalena Syufi
mengenakan Mgor ped, busana
tradisional Suku Ires.

IKHTISAR PENCAPAIAN

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi KOBUMI dalam memperkuat arah bisnis dan memperluas dampak sosial ekonomi di tengah masyarakat. Fokus KOBUMI tertuju pada penguatan peran sebagai off-taker untuk komoditas unggulan masyarakat, seperti hasil perkebunan, perikanan, dan usaha ekowisata.

Sepanjang tahun 2024, KOBUMI menjalankan berbagai strategi yang lebih terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan lapangan. Didukung kerja sama tim yang solid, hasil operasional menunjukkan capaian yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, khususnya dari sisi volume transaksi dan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat.

KOBUMI dalam Angka dan Fakta



10 Koperasi
Mitra KOBUMI



1.081
Petani dan Nelayan Bermitra



18 Kontainer | 224,2 Ton
Pala & Fully Washed



3.339 Kg / 3,3 Ton
Udang Segar



5 Trip EcoXplorer
3 Leisure/Recreational Trip
2 Monitoring/Scientific Trip



27.759 Kg
Kopra



2.000 Kg
Biji Kakao Fermentasi



437 Kg
Minyak Nilam



135,47%
Kenaikan penjualan
dibandingkan 2023



Rp25.436.288.997
Penjualan yang Dihasilkan

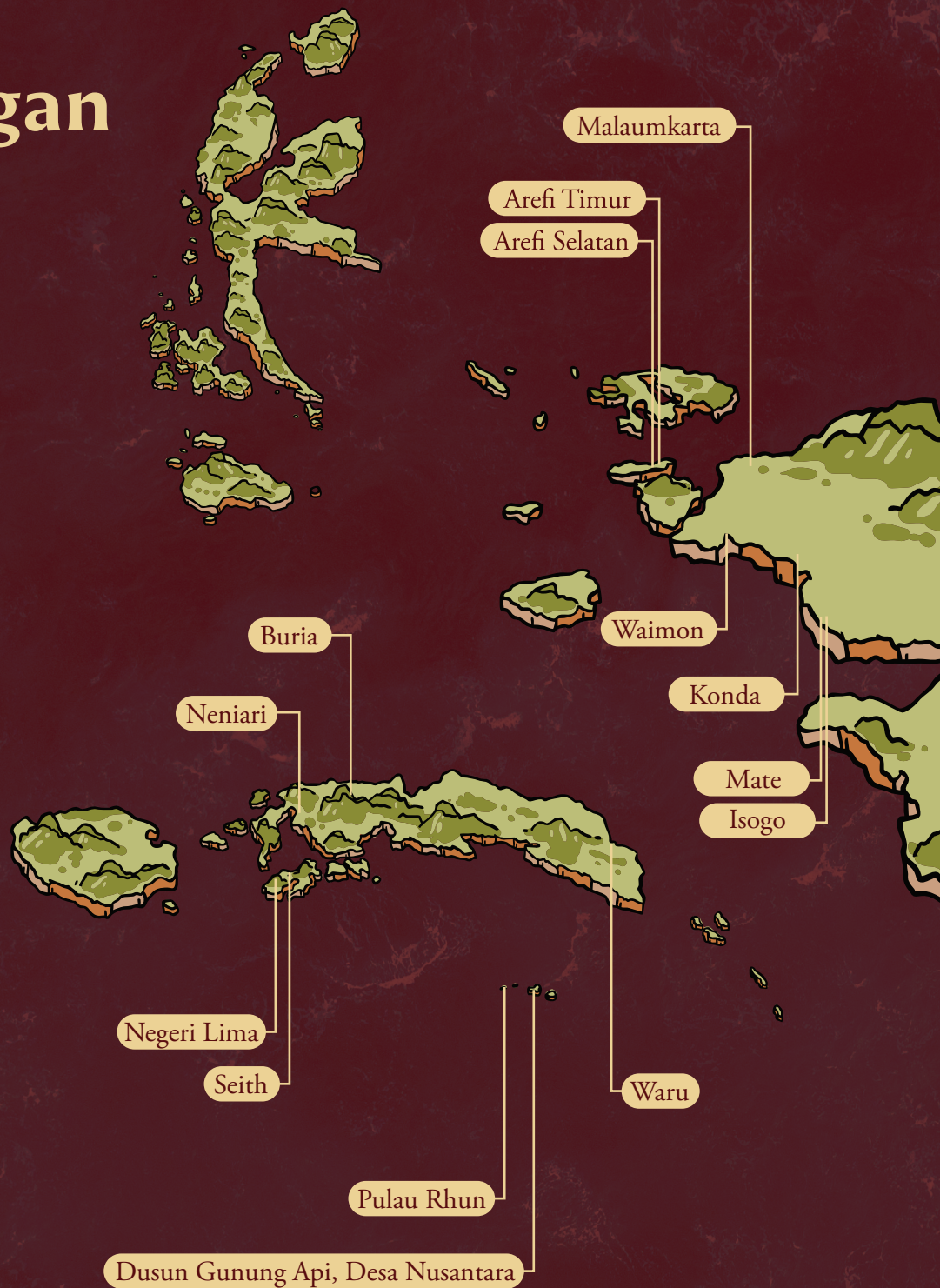


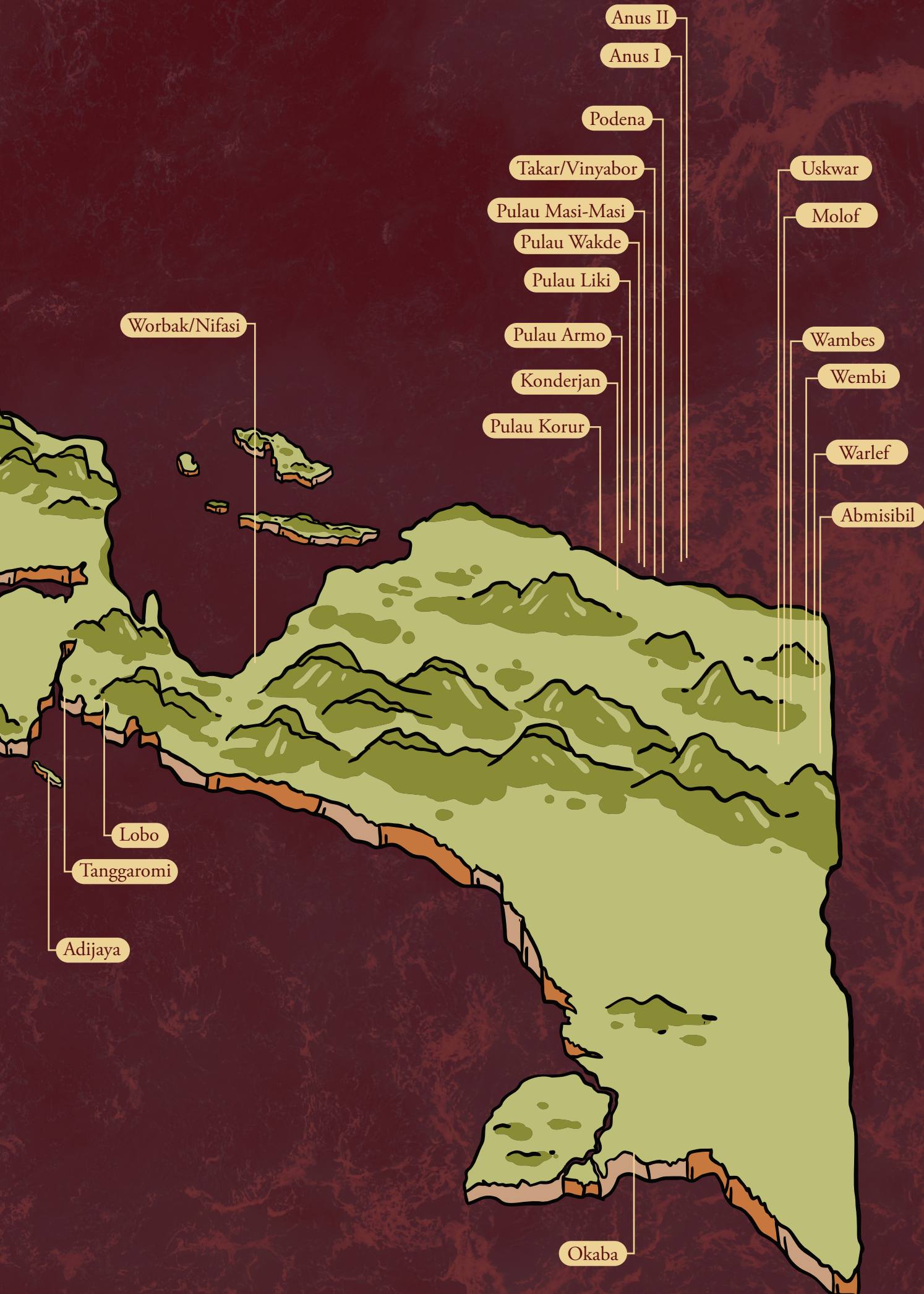
160,68%
Kenaikan Beban Biaya



Rp27.949.288.110
Beban Biaya

Sebaran Wilayah Dampungan





SOROTAN KEUANGAN KOBUMI

Tanggal

01/01/2024 - 31/12/2024

RINGKASAN LABA RUGI

Pendapatan	25.436.288.997
Harga Pokok Pendapatan	(27.949.288.110)
Biaya Operasional	(673.277.268)
Laba Operasional	(3.186.276.381)
Pendapatan Lain-lain	4.546.131.969
Beban Non-Operasional	(1.332.983.405)
Laba Bersih	26.872.183

RINGKASAN NERACA

Aset Lancar	11.127.471.024
Aset Tidak Lancar	1.459.694.570
Total Aset	12.587.165.595
Kewajiban	14.254.669.072
Akumulasi laba/rugi tahun berjalan	(1.667.503.478)
Total Kewajiban dan Ekuitas	12.587.165.595

RINGKASAN ARUS KAS

Aktivitas Operasional	501.212.270
Aktivitas Non-Operasional	(729.625.000)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(228.412.730)
Kas dan setara kas awal tahun	2.189.641.939
Kas dan setara kas akhir tahun	1.961.229.209

WAWASAN

Rasio Profitabilitas	0,11%
Net Profit Margin (NPM)	
Rasio Solvabilitas	-8,54
Rasio Debt to Equity (DER)	
Rasio Likuiditas	18,35
Rasio lancar	
Rasio Rentabilitas	0,21%
Return on Assets (ROA)	

BISNIS INTI DAN PERKEMBANGAN KOMODITAS

Kepulauan Maluku dan Tanah Papua merupakan benteng terakhir penyeimbang iklim dengan potensi sumber daya alam (SDA) yang sangat melimpah serta prospek pasar yang menjanjikan, terutama di sektor kelautan, perkebunan, dan pariwisata alam. Sayangnya, wilayah ini rentan terhadap kerusakan lingkungan, perampasan hak masyarakat, dan tertinggal dalam aspek ekonomi. Meskipun berbagai produk dihasilkan oleh masyarakat setempat, tidak semua produk tersebut dapat dikelola oleh KOBUMI.

Saat ini, KOBUMI fokus pada komoditas kunci dengan nilai ekonomi tinggi, seperti rempah-rempah, hasil laut, kopi, kelapa, dan coklat. Memasuki tahun kedua, aktivitas penjualan menunjukkan hasil positif dengan peningkatan penjualan sebesar 135,47% dari tahun sebelumnya, terutama pada tiga sektor utama yang menjadi fokus: pala, udang, dan layanan kapal EcoXplorer.



Pala

Rp 22.188.796.870

Penjualan Pala Grade AB, SS, BWP, dan Fully
224.282,86 kg



Udang

Rp 284.358.047

Kuantitas dalam satuan Kg dengan total 3.339 kg



Ekowisata EcoXplorer

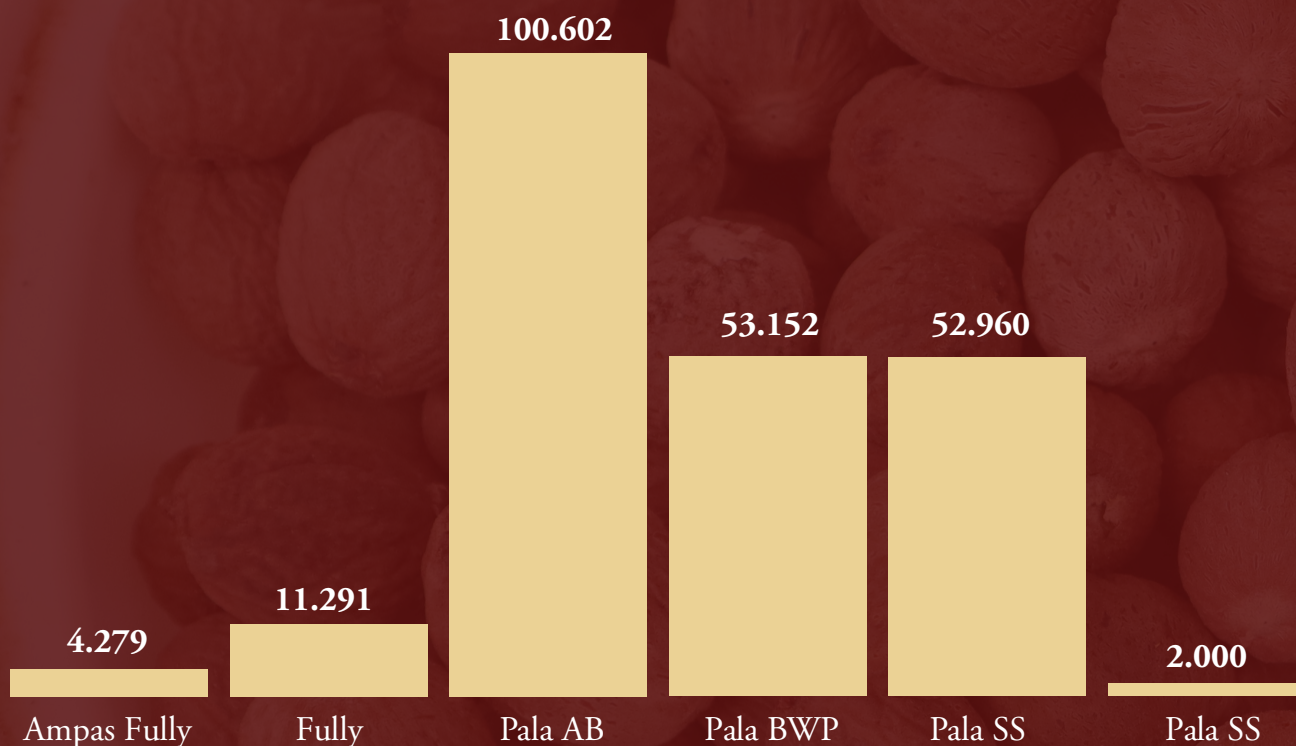
Rp 2.238.148.450

Total 5 trip yang sudah dilakukan: 3 trip komersial
dan 2 trip ilmiah

Komoditas Pala

Komoditas pala menjadi pilar utama yang menopang aktivitas operasional sepanjang 2024, mulai dari penguatan jaringan sourcing di wilayah Papua dan Maluku, peningkatan kualitas pascapanen melalui optimalisasi proses sortir, hingga pelaksanaan ekspor langsung ke pasar Vietnam.

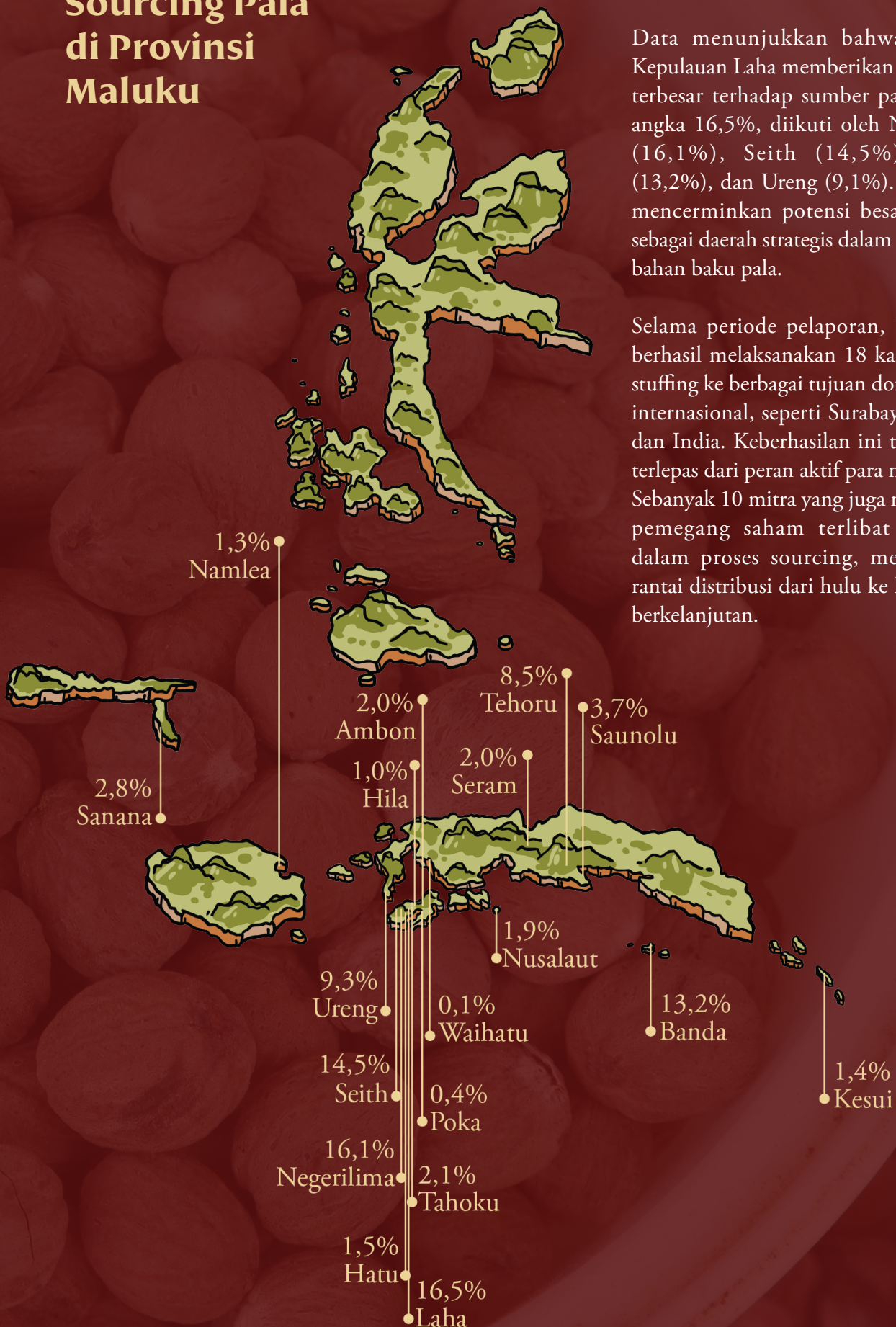
Grafik Pala Terjual Berdasarkan Grade



Sepanjang tahun 2024, KOBUMI mencatat penjualan pala sebesar 224.282,86 kg, yang mencakup berbagai grade—AB, SS, BWP, dan Fully—dengan total nilai mencapai Rp22.188.796.870. Di antara seluruh jenis yang dipasarkan, Grade AB menjadi yang paling banyak terjual. Grade ini dikenal memiliki kualitas unggul: biji berukuran besar dan utuh, serta kandungan minyak atsiri yang tinggi, menjadikannya sangat diminati di pasar ekspor, khususnya untuk industri pangan dan farmasi.



Traceability Sourcing Pala di Provinsi Maluku



Data menunjukkan bahwa wilayah Kepulauan Laha memberikan kontribusi terbesar terhadap sumber pala dengan angka 16,5%, diikuti oleh Negerilima (16,1%), Seith (14,5%), Banda (13,2%), dan Ureng (9,1%). Angka ini mencerminkan potensi besar Maluku sebagai daerah strategis dalam pengadaan bahan baku pala.

Selama periode pelaporan, KOBUMI berhasil melaksanakan 18 kali kegiatan stuffing ke berbagai tujuan domestik dan internasional, seperti Surabaya, Jakarta, dan India. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari peran aktif para mitra lokal. Sebanyak 10 mitra yang juga merupakan pemegang saham terlibat langsung dalam proses sourcing, memperkuat rantai distribusi dari hulu ke hilir secara berkelanjutan.

5 Koperasi di Wilayah Maluku

Pala



Koperasi Anugerah Alam Makuku

Pala



Koperasi Kamboti

Pala



Koperasi Banda Neira Mandiri

Pala, Fuli, Kopra



Koperasi Rakyat Lestari Maluku

Pala, Fuli, Cengkeh, Coklat



Koperasi Saloi Rempah Binaiya

5 Koperasi di Wilayah Papua

Pala, Kopra



Koperasi Tomang Negri Lengguru

Pala, Kopra



Koperasi Yora Mekhande



Koperasi Egek Malaumkarta Raya

Udang Banana



Koperasi FGAN Fen Sisi

Udang Banana



Koperasi Keik Boson Kamwaris

Untuk mendukung kelancaran operasional, KOBUMI juga memperpanjang sewa Gudang Bulog seluas 1.442 m². Gudang menjadi fasilitas komoditas rempah terbesar di Maluku, menciptakan peluang kerja dan memfasilitasi pengadaan komoditas langsung dari petani, mendukung aktivitas pertanian lokal. Keberadaan gudang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional KOBUMI tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi wilayah Maluku secara keseluruhan.

Komoditas Udang Banana

Seluruh produksi udang banana KOBUMI sepanjang tahun 2024 diperoleh melalui metode penangkapan tradisional oleh nelayan lokal, yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat pesisir. Kegiatan sourcing utama berfokus di dua lokasi utama: Kampung Waimon dan Kampung Konda, yang dikenal memiliki perairan yang kaya dan sangat potensial untuk komoditas ini.

Setelah proses penangkapan, KOBUMI melanjutkan rantai nilai melalui pengolahan pascapanen yang higienis dan sesuai standar mutu, guna memastikan kualitas produk tetap terjaga. Produk akhir kemudian dipasarkan melalui kerja sama dengan mitra retail strategis yang berlokasi di Jakarta dan Sorong.

Sepanjang tahun, sebanyak 3.339 kg produk berhasil dipasarkan dengan total nilai Rp284.358.047. Di antara berbagai jenis produk, Udang Asalan menjadi varian paling diminati, mencatatkan volume penjualan tertinggi.

Kemitraan yang terjalin ini tidak hanya memperluas akses pasar bagi hasil tangkapan nelayan lokal, tetapi juga turut memperkuat ekosistem usaha mikro di wilayah timur Indonesia melalui pendekatan ekonomi berbasis komunitas.

Ekowisata EcoXplorer

Sepanjang tahun 2024, inisiatif ekowisata EcoXplorer telah sukses menyelenggarakan lima perjalanan eksploratif ke berbagai lokasi alam di Papua. Agenda trip ini mencakup wisata, aktivitas monitoring ekosistem dan kolaborasi ilmiah lintas sektor.

EcoXplorer berhasil menjadi jembatan antara edukasi pasar, pelibatan masyarakat lokal, serta promosi kawasan Papua sebagai destinasi ekowisata yang bertanggung jawab. membuka ruang dialog antara peneliti, komunitas, dan pelaku pasar untuk bersama-sama menjaga kekayaan alam sekaligus mendorong potensi ekonomi berbasis ekologi secara berkelanjutan.

EcoXplorer, kapal riset dan edukasi untuk wilayah perairan Indonesia Timur.

Diversifikasi Produk

KOBUMI juga turut mengembangkan dan memasarkan berbagai komoditas potensial lainnya dari wilayah timur Indonesia. Diversifikasi ini bertujuan untuk memperluas peluang ekonomi lokal, meningkatkan nilai tambah, serta menciptakan ketahanan usaha yang lebih berkelanjutan. Beberapa komoditas yang turut dikembangkan selama tahun 2024 meliputi:

Kopra



Komoditas ini menjadi salah satu hasil utama dari wilayah pesisir dan berperan penting dalam mendorong penguatan ekonomi masyarakat pengolah kelapa.

Biji Kakao Fermentasi



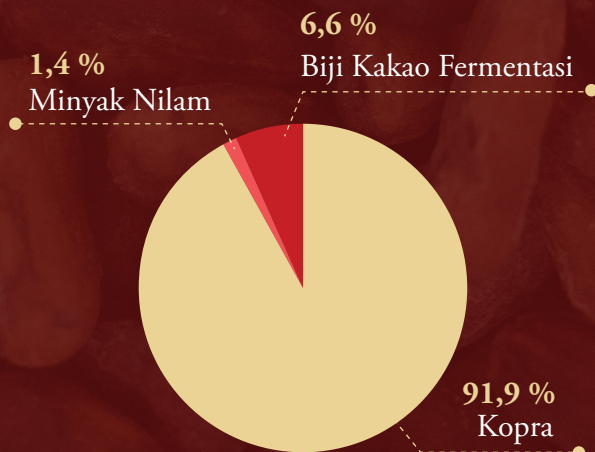
Kakao ini ditujukan untuk pasar specialty yang menghargai proses fermentasi alami dan cita rasa khas dari tanah Papua. Penjualannya menjadi indikasi awal bahwa segmen pasar premium dapat dijangkau dengan strategi mutu dan keberlanjutan.

Minyak Nilam



Minyak nilam menjadi salah satu komoditas bernilai tinggi yang mulai menunjukkan potensi ekspansi pasar. Penjualan minyak nilam menandai langkah awal menuju pasar niche dengan margin yang kompetitif.

Kopra menjadi kontributor terbesar dengan porsi penjualan mencapai 91,9%, disusul biji kakao fermentasi sebesar 6,6%, dan minyak nilam sebesar 1,4%. Ketiga komoditas ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, sekaligus memperkuat peran KOBUMI dalam mendorong ekonomi lokal berbasis sumber daya alam berkelanjutan.



LAPORAN KINERJA KEUANGAN

Dengan penuh tanggung jawab, kami menyampaikan **Laporan Keuangan KOBUMI tahun buku 2024** sebagai gambaran menyeluruh atas kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun 2024. Laporan ini disusun untuk memberikan wawasan yang jelas kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai hasil operasional dan kondisi finansial perusahaan dalam mengelola produk masyarakat adat dan lokal, yang bertujuan mendukung pelestarian lingkungan serta kemandirian ekonomi.

Laporan Laba Rugi KOBUMI

Keterangan	Jumlah
Pendapatan	25.436.288.997
Harga Pokok Pendapatan	27.949.288.110
Biaya Operasional	(673.277.268)
Laba Operasional	(3.186.276.381)
Pendapatan Lain-lain	4.546.131.969
Beban Non-Operasional	(1.332.983.405)
Keuntungan Bersih / (Rugi)	26.872.183

Tahun 2024, KOBUMI mencatat peningkatan yang cukup signifikan, khususnya dari sisi pendapatan. Meski demikian, tingginya beban produksi dan biaya operasional membuat kinerja keuangan secara keseluruhan masih menghadapi tantangan. Margin keuntungan dari aktivitas utama belum optimal, sehingga laba operasional tercatat negatif. Tetapi ditopang dari pendapatan lain-lain yang cukup signifikan, sehingga pada akhir tahun posisi keuangan KOBUMI positif (laba) sebesar Rp. 26.872.183.



Pengasapan kelapa oleh petani mitra KOBUMI di rumah asap.

Laporan Arus Kas KOBUMI

Keterangan	Jumlah
Aktivitas Operasional	Rp501.212.270
Aktivitas Non Operasional	(Rp729.625.000)
Perpindahan Kas	Rp2.189.641.939

Laporan arus kas KOBUMI pada tahun 2024 menunjukkan gambaran penting mengenai dinamika keuangan perusahaan selama periode tersebut. Dengan perpindahan kas bersih sebesar Rp2.189.641.939, KOBUMI berhasil mencatat arus kas yang positif, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aliran kas dari berbagai aktivitas bisnis secara efektif.

Arus kas positif dari aktivitas operasional sebesar Rp501.212.270 menunjukkan bahwa bisnis inti KOBUMI mampu menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai operasional sehari-hari. Ini merupakan indikasi bahwa kegiatan produksi dan penjualan KOBUMI berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat tantangan yang harus diatasi agar profitabilitas bisa lebih optimal.

Di sisi lain, arus kas negatif dari aktivitas non-operasional sebesar Rp729.625.000 mencerminkan adanya pengeluaran atau investasi yang berkaitan dengan kegiatan di luar operasi utama, yang bertujuan untuk pengembangan jangka panjang.

Perpindahan kas bersih yang positif memberikan ruang bagi KOBUMI untuk terus melakukan inovasi dan ekspansi bisnis, namun tetap berhati-hati dan fokus pada pengelolaan keuangan yang prudent. KOBUMI akan terus meningkatkan efektivitas pengelolaan kas dan mengatasi berbagai tantangan keuangan agar kinerja perusahaan semakin kuat dan sehat di masa mendatang.

Neraca Keuangan

Per Desember, 2024

Aset	Liabilities	Equities
Rp12.587.165.594	Rp14.254.669.072	(Rp1.667.503.478)

- Aset Lancar (Kas, Bank, Piutang, UM, Persediaan)
- Aset Tidak Lancar (Biaya dibayar dimuka)
- Aset Tetap (Kendaraan, Mesin & Peralatan, Peralatan Kantor)
- Hutang Jangka Pendek:
 - Hutang Usaha
 - Hutang Pajak
 - Hutang Lain-lain
- Modal Investasi dari EcoNusa
- Modal Lain-lain

Total aset perusahaan tercatat sebesar Rp12.587.165.594, yang mencerminkan kapasitas dan nilai sumber daya yang dimiliki dalam mendukung operasional serta pertumbuhan jangka panjang. Di sisi lain, total liabilitas perusahaan mencapai Rp14.254.669.072. Selisih antara total aset dan liabilitas menghasilkan posisi ekuitas negatif sebesar Rp1.667.503.478. Meskipun saat ini perusahaan berada dalam posisi ekuitas yang belum positif, hal ini menjadi fokus strategis manajemen dalam rangka memperkuat struktur keuangan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong keberlanjutan usaha di tahun-tahun mendatang.

Analisis Laporan Keuangan

Per Desember, 2024

Profitabilitas	Solvabilitas	Likuiditas	Rentabilitas
0,11%	-8,54	18,35	0,21%

- **Profitabilitas**

Tingkat profitabilitas KOBUMI pada tahun 2024 tercermin dari Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,11%, yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari total pendapatan berhasil dikonversi menjadi laba bersih. Capaian ini masih tergolong rendah dan mencerminkan tantangan yang kami hadapi dalam menjaga efisiensi biaya serta keberlanjutan operasional. Sebagai response, kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya dan memperkuat strategi penjualan serta pemasaran guna meningkatkan efisiensi dan memperbaiki margin laba di tahun-tahun mendatang.

- **Solvabilitas**

Rasio Debt to Equity (DER) tercatat sebesar -8,54 yang mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan masih sangat bergantung pada utang. Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, dengan menerapkan langkah-langkah penguatan permodalan dan pengelolaan utang yang lebih bijak guna menekan risiko finansial dan menjaga stabilitas jangka panjang.

- **Likuiditas**

Rasio lancar perusahaan berada pada angka 18,35, yang mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan cukup baik. Perusahaan memiliki banyak aset lancar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

- **Rentabilitas**

Return on Assets (ROA) KOBUMI tercatat sebesar 0,21%, yang menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan saat ini belum menghasilkan laba bersih yang signifikan. Kondisi ini mengindikasikan masih adanya peluang untuk meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan aset guna mendukung pencapaian profitabilitas yang lebih optimal. Ke depan, kami akan fokus mengoptimalkan penggunaan aset serta menyeimbangkan struktur permodalan, sehingga dapat menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis.

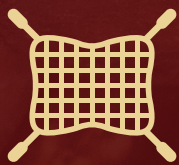


Proses sortasi pala di gudang
KOBUMI.

DUKUNGAN SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN KOPERASI DAN NELAYAN

KOBUMI lahir dari kolaborasi antara koperasi-koperasi lokal di Indonesia Timur dan Yayasan EcoNusa, yang dibangun di atas semangat pemberdayaan masyarakat adat dan lokal. Kolaborasi ini berfokus pada penguatan ekonomi berbasis komunitas yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan.

Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan yang inklusif, KOBUMI memberikan dukungan nyata kepada komunitas nelayan—bukan hanya melalui penyediaan sarana produksi, tetapi juga melalui pelatihan dan penguatan kapasitas di berbagai bidang penting. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat kemandirian ekonomi, dan menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat dalam mengelola sumber daya alam secara bijak dan bertanggung jawab.



80 Unit Jaring Nelayan



**7 Unit Long Boat untuk
Nelayan di Waimon dan Konda**



6 Unit Mesin Pembuat ES



**9 Unit Speedboat
Machine**



**2 Lokasi Rumah Timbang
di Waimon dan Konda**



**Pelatihan Pengetahuan
Pengolahan Limbah
Kepala Udang**



**Pelatihan Literasi
Keuangan**

Kesesuaian Strategis dengan Kebijakan Nasional dan Global

Seluruh inisiatif KOBUMI dirancang dengan memastikan keselarasan terhadap kerangka kerja pembangunan nasional maupun internasional, guna memperkuat dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

1. Tujuan Nasional

Sejalan dengan program prioritas Indonesia “Asta Cita”

- Mewujudkan kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, dan mengembangkan industri kreatif serta ekonomi digital.
- Memperkuat pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing.
- Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

2. Tujuan Internasional

Kobumi berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs) PBB melalui berbagai inisiatif, khususnya di sektor pertanian dan perikanan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal dan adat.



REFLEKSI DAN ARAH PERBAIKAN KE DEPAN

Kendala dan Tantangan

Dalam perjalanan pengembangan usaha, KOBUMI menghadapi beberapa tantangan yang sekaligus menjadi ruang untuk peningkatan. Perbedaan standar kualitas produk, seperti pada udang dan coklat, masih menjadi faktor yang mempengaruhi daya saing di pasar, terutama dalam hal harga dan volume penyerapan.

Selain itu, riset pasar ekspor yang belum optimal turut menjadi perhatian, terutama dalam memahami preferensi dan standar pembeli internasional. Meski demikian, hal ini membuka peluang strategis bagi KOBUMI untuk meningkatkan kualitas produk serta memperluas jaringan pasar melalui pendekatan riset yang lebih terarah dan kolaboratif.

Strategi KOBUMI Ke Depan

Menghadapi tahun 2025, KOBUMI menetapkan strategi yang ambisius dan terstruktur untuk memperkuat kinerja organisasi serta memperluas dampak ekonomi dan sosial. Strategi ini dibangun di atas fondasi pertumbuhan berkelanjutan, dengan fokus pada tiga pilar utama yang akan menjadi arah transformasi kami dalam tahun mendatang:

1. Peningkatan Target Penjualan

KOBUMI menetapkan target penjualan yang lebih tinggi sebagai langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan dan memperluas dampak ekonomi lokal. Upaya ini didukung oleh perbaikan sistem logistik, peningkatan kapasitas produksi mitra, serta penguatan akses pasar baik domestik maupun internasional. Target penjualan tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut:



Pala

30 ton per bulan



Cengkeh

15 ton per bulan



Kopra

60 ton per bulan



Coklat

7 ton per bulan



Minyak Nilam

100 kg per bulan

2. Ekspansi Export Komoditas Rempah

KOBUMI akan memperluas cakupan ekspor untuk komoditas rempah unggulan, khususnya pala dan cengkeh. Keduanya tidak hanya memiliki nilai historis dan kultural tinggi, tetapi juga permintaan yang terus tumbuh di pasar global.

- Konsolidasi volume dari berbagai titik produksi di Papua dan Maluku untuk memenuhi kebutuhan buyer dalam skala besar.
- Peningkatan mutu melalui standarisasi pascapanen, termasuk pengeringan, sortir, dan packaging berbasis food grade.
- Pembukaan pasar baru sambil memperkuat hubungan dagang dengan pasar eksisting.

3. Pemisahan Entitas Perusahaan Sesuai Lini Bisnis

Untuk meningkatkan fokus, akuntabilitas, dan efisiensi operasional, KOBUMI akan melakukan pemisahan entitas usaha berdasarkan lini bisnis. Langkah ini tidak hanya akan memperjelas struktur manajerial dan finansial, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dan investasi yang lebih spesifik untuk masing-masing entitas.

Cengkeh yang telah dikeringkan.

PENUTUP

Tahun 2024 menjadi masa penuh tantangan sekaligus pembelajaran penting bagi KOBUMI. Di tengah dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah, kami tetap teguh menjalankan peran sebagai katalis dalam membangun ekosistem bisnis yang berbasis komunitas—inklusif, adil, dan berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif penguatan rantai pasok komoditas lokal, KOBUMI tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkomitmen terhadap peningkatan kesejahteraan anggota, pelestarian lingkungan, serta penguatan peran masyarakat adat sebagai penjaga pengetahuan dan warisan alam.

Kami memahami bahwa transformasi yang berdampak tidak mungkin dicapai secara sendiri. Kolaborasi menjadi prinsip utama dalam setiap langkah strategis yang kami ambil. Kemitraan dengan koperasi lokal, komunitas adat, pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan merupakan fondasi penting untuk membangun sistem yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan kolaborasi ini dengan menjunjung tinggi nilai transparansi, akuntabilitas, dan semangat gotong royong.

Menatap tahun-tahun mendatang, KOBUMI akan terus memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas dampak sosial serta ekonomi secara menyeluruh. Kami percaya bahwa dengan visi yang kuat, strategi yang tepat, dan dukungan seluruh mitra, KOBUMI dapat tumbuh sebagai model koperasi modern yang berintegritas, relevan, dan menjadi motor penggerak perubahan di tingkat lokal maupun nasional.

Atas nama seluruh jajaran manajemen dan anggota, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin hingga kini. Semoga semangat kolektif ini terus membawa KOBUMI melangkah lebih jauh menuju masa depan yang adil, lestari, dan bermakna bagi seluruh masyarakat.

Ko Punya Bumi, Bumi Kita, Kita Membumi

Petani mitra KOBUMI dalam
proses pembelahan kelapa.





Finest Goods of The Eastern Paradise

Kantor Pusat:

PT. Ekosistim Bumi Lestari
(KOBUMI)
Jl. Frans Kaisepo KM.7
Kel. Malaingkei, Kec. Sorong Utara,
Papua Barat, 98412, Indonesia

Pergudangan dan Produksi:

Pergudangan Usaha Mina
Jl. Udang II, Kp. Baru, Distrik
Sorong, Kota Sorong, Papua Barat.
9841, Indonesia

Kantor Cabang Ambon:

Gudang Nusaniwe (BULOG)
Jl. Air Salobar, Ds. Nusaniwe,
Kec. Nusaniwe, Kota Ambon.
Provinsi Maluku, Indonesia.

Kantor Perwakilan Jakarta:

Jl. Maluku No. 35,
RT. 6 / RW. 5, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10350, Indonesia